

SKRIPSI

**Hubungan Koping Religius dengan Derajat Stres pada
Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
Angkatan 2020**



Penulis

Nahdah Nabiilah

NIM: 011911133149

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

SKRIPSI

**Hubungan Koping Religius dengan Derajat Stres pada
Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
Angkatan 2020**



Penulis

Nahdah Nabiilah

NIM: 011911133149

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

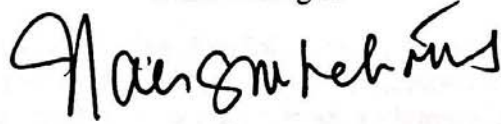
Skripsi ini telah disetujui

Tanggal 27 Desember 2022

Pembimbing I


Azimatul Karimah, dr., Sp.KJ(K)
NIP. 197806242005012013

Pembimbing II


Prof. Dr. Nancy Margarita Rehatta, dr., Sp.An.KIC.KNA.KMN
NIP. 195010031977032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kedokteran


Dr. Purwo Sri Rejeki dr., M.Kes
NIP. 197506122005012003

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

**Hubungan Koping Religius dengan Derajat Stres pada
Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
Angkatan 2020**

Oleh:

NAHDAH NABIILAH
NIM: 011911133149

Disetujui dan diterima setelah diuji oleh
Tim Penguji Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya
Surabaya, xxx

Menyetujui,

Ketua Penguji



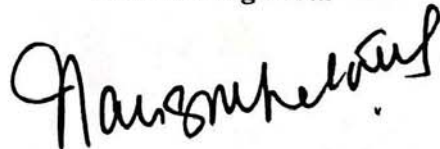
Dr. Sulistiawati, dr., M.Kes.
NIP. 196502281990032002

Pembimbing Utama

Pembimbing Serta



Azimatul Karimani, dr., Sp.KI(K)
NIP. 197806242005012013



Prof. Dr. Nancy Margarita Rehatta, dr.,
Sp.An.KIC.KNA.KMN
NIP. 195010031977032001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nahdah Nabiilah

NIM : 011911133149

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

Hubungan Koping Religius dengan Derajat Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Angkatan 2020

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 28 Desember 2022



Nahdah Nabiilah

Nahdah Nabiilah

NIM. 011911133149

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah swt yang telah memberi rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw dan pengikutnya hingga akhir zaman. Selama menyusun skripsi ini, penulis menerima banyak bimbingan, dukungan, serta doa dari banyak orang. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Azimatul Karimah, dr., Sp.KJ(K), selaku pembimbing satu yang selalu sabar membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi ini,
2. Prof. Dr. Nancy Margarita Rehatta, dr., Sp.An.KIC.KNA.KMN, selaku pembimbing dua yang sabar membantu penulis dalam menyusun skripsi ini,
3. Ayah Alvi Fardian dan Bunda Soraya Devi yang sudah membesarkan penulis dengan sabar dan kerja keras serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Adik tercinta Alza dan Zalfaa, serta semua keluarga yang mempercayai penulis.
5. Teman-teman yang pernah menemani dan membantu penulis, terima kasih atas segala masukan dan dorongan.
6. Semua orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas amalan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Surabaya, Desember 2022

RINGKASAN

Stres tampaknya sangat umum dalam kehidupan mahasiswa karena mahasiswa perlu memastikan kelangsungan akademik mereka dan mempersiapkan diri untuk karier selanjutnya. Selama beberapa dekade terakhir, sudah banyak penelitian tentang mahasiswa kedokteran yang mengalami stres. Tekanan mental selama sekolah kedokteran nampaknya mempengaruhi sampai kemudian hari hingga menjadi dokter. Tingkat stres yang dilaporkan di antara mahasiswa kedokteran berkisar dari 25% hingga 75%. Pada penelitian di Malaysia didapatkan angka 29,6%, di Arab Saudi didapatkan 71,9%. Pada penelitian lain di Indonesia didapatkan angka sebesar 50,8%. Penelitian bermaksud untuk mengetahui hubungan antara koping religius dengan derajat stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Angkatan 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional* dan dengan cara *consecutive sampling*. Populasi dan sampel adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga angkatan 2020. Variabel yang diteliti adalah koping religius sebagai variabel bebas, dan derajat stres sebagai variabel terikat. Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner berisi *informed consent*, kolom identitas, dan instrumen berupa DASS 21 (*Depression Anxiety and Stress Scales*) dan BRIEF RCOPE (*Religious Coping Questionnaire*) secara daring. Hasil kemudian diolah di SPSS versi 25 untuk MacOS, dengan uji *Chi Square*.

Jumlah total responden pada penelitian ini adalah 85 mahasiswa. Prevalensi mahasiswa yang mengalami depresi 30,6%, kecemasan 44,7%, dan stres 45,9%. 97,6% mahasiswa menggunakan strategi koping positif. Terdapat hubungan antara koping religius negatif dengan depresi. Mahasiswa dengan koping religius negatif lebih

berisiko untuk mengalami depresi dan stres dibandingkan dengan mahasiswa dengan koping religius positif.

ABSTRAK

Latar belakang: Stres sudah sangat umum dalam kehidupan mahasiswa, terutama pada mahasiswa Fakultas Kedokteran. Diperlukan perhatian yang lebih pada strategi koping mahasiswa kedokteran, salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan koping religius.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara koping religius dengan derajat stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Angkatan 2020.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional* dan dengan cara *consecutive sampling*. Populasi dan sampel adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga angkatan 2020. Variabel yang diteliti adalah koping religius sebagai variabel bebas, dan derajat stres sebagai variabel terikat. Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner berisi *informed consent*, kolom identitas, dan instrumen berupa DASS 21 (*Depression Anxiety and Stress Scales*) dan BRIEF RCOPE (*Religious Coping Questionnaire*) secara daring. Hasil kemudian diolah di SPSS versi 25 untuk MacOS, dengan uji *Chi Square*.

Hasil: Mahasiswa kedokteran kebanyakan perempuan (72,9%), belum menikah, beragama Islam, beretnis Jawa, bertempat tinggal bersama keluarga, tidak pernah mengalami sakit fisik, tidak memiliki masalah keuangan, tidak memiliki masalah akademis. Mahasiswa yang mengalami depresi 30,6%, kecemasan 44,7%, dan stres 45,9%. 97,6% mahasiswa menggunakan strategi koping positif. Mahasiswa dengan koping religius negatif lebih berisiko untuk mengalami depresi dan stres dibandingkan dengan mahasiswa dengan koping religius positif.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara koping religius negatif dengan depresi, serta tidak ada hubungan dengan kecemasan dan stres.

Kata kunci: Koping Religius, Depresi, Kecemasan, Stres, Mahasiswa Kedokteran

ABSTRACT

Background: Stress is very common in student life, especially among students of the Faculty of Medicine. More attention is needed on coping strategies for medical students, one of which can be done is with religious coping.

Objectives: To determine the relationship between religious coping and the degree of stress in students of the Faculty of Medicine, Universitas Airlangga Batch 2020.

Methods: This study was an analytic observational study with a cross-sectional design and consecutive sampling. The population and sample were students of the Faculty of Medicine, Airlangga University batch 2020. The variables studied were religious coping as the independent variable, and the degree of stress as the dependent variable. Data were collected by distributing questionnaires via online containing informed consent, identity columns, and instruments such as DASS 21 (Depression Anxiety and Stress Scales) and BRIEF RCOPE (Religious Coping Questionnaire). The results were then processed in SPSS version 25 for MacOs, with Chi Square test.

Results: Most medical students were female, unmarried, Muslim, ethnically Javanese, living with family, never experiencing physical illness, no financial problems, no academic problems. Students who experienced depression 30.6%, anxiety 44.7%, and stress 45.9%. 97.6% of students used positive coping strategies. Students with negative religious coping are more at risk for depression and stress compared to students with positive religious coping.

Conclusion: There is a relationship between negative religious coping with depression, and no relationship between negative religious coping with anxiety and stress.

Keywords: Religious Coping, Depression, Anxiety, Stress, Medical Students

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	I
LEMBAR PERSETUJUAN.....	II
LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI.....	III
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	IV
UCAPAN TERIMA KASIH.....	V
RINGKASAN.....	VI
ABSTRAK.....	VIII
ABSTRACT.....	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR SINGKATAN.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XV
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan umum	2
1.3.2 Tujuan khusus	2
1.4 Manfaat penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi	3
1.4.2 Manfaat bagi pelayanan kesehatan	3
1.4.3 Manfaat bagi subyek penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Stres pada Mahasiswa	4
2.1.1 Definisi	4
2.1.2 Etiologi	7
2.1.3 Respons terhadap stres	10
2.2 Koping religius.....	14
2.2.1 Definisi	14
2.2.2 Fungsi	17
BAB 3 KERANGKA KONSEP	20
3.1 Kerangka Konsep	20
3.2 Hipotesis	21
BAB 4 METODE	22
4.1 Rancangan / Desain Penelitian	22
4.2 Populasi dan Sampel	22
4.2.1 Populasi penelitian.....	22
4.2.2 Sampel penelitian.....	22
4.2.3 Besar sampel	22
4.2.4 Teknik pengambilan sampel	23
4.3 Variabel yang Diteliti.....	23
4.3.1 Variabel bebas	23
4.3.2 Variabel terikat.....	23
4.4 Definisi Operasional	23
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
4.6 Cara Pengumpulan Data	24
4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	24
4.7.1 Cara pengolahan data	24

4.7.2 Analisis data	25
4.8 Etika Penelitian	25
4.8.1 Kerahasiaan	25
4.8.2 Anonimitas	25
4.9 Kerangka Operasional.....	26
BAB 5 HASIL.....	27
5.1 Karakteristik Sociodemografis	27
5.2 Derajat Depresi, Kecemasan, dan Stres pada Mahasiswa Kedokteran	28
5.3 Gambaran Koping Religius pada Mahasiswa Kedokteran	29
5.4 Uji Korelasi	29
BAB 6 PEMBAHASAN	31
6.1 Karakteristik Sociodemografis	31
6.2 Prevalensi Depresi, Kecemasan dan Stres, dan Koping Religius	31
6.3 Hubungan Koping Religius dengan Depresi, Kecemasan dan Stres	35
6.4 Implikasi Hasil Penelitian.....	36
6.5 Keterbatasan Penelitian	36
BAB 7 PENUTUP	38
7.1 Kesimpulan.....	38
7.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	20
Gambar 4.1 Kerangka Operasional.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional.....	23
Tabel 5.1 Karakteristik Sosio-Demografi.....	27
Tabel 5.2 Derajat Depresi, Kecemasan, dan Stres pada Mahasiswa.....	28
Tabel 5.3 Hasil Uji Korelasi Chi <i>Square</i> BRIEF RCOPE dengan DASS 21.....	29
Tabel 5.4 <i>Relative Risk</i> Koping Negatif terhadap Depresi, Kecemasan, dan Stres.....	29

DAFTAR SINGKATAN

ACTH: *Adrenocorticotrophic hormone*

CRH: *Corticotropin-releasing hormone*

HLA: *Human leukocyte-associated*

HPA: *Hypothalamic pituitary adrenal axis*

SAMS: *Sympathetic adrenal medullary system*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan.....	43
Lampiran 2 : Rencana Anggaran.....	44
Lampiran 3 : Penjelasan persetujuan (<i>Information of consent</i>).....	45
Lampiran 4 : Lembar persetujuan mengikuti penelitian (<i>Informed consent</i>).....	47
Lampiran 5 : Kuesioner Demografis.....	48
Lampiran 6 : Kuesioner <i>Depression Anxiety Stress Scales</i> (DASS 21).....	49
Lampiran 7 : Kuesioner <i>Religious Coping Questionnaire</i> (BRIEF RCOPE).....	52
Lampiran 8 : Keterangan Kelaikan Etik.....	53